

# Penguatan Kelembagaan Petani Organik di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Penguatan Proses Panen dan Pascapanen

## (Strengthening Organic Farmer Institutions in Mulyaharja Village, Bogor: Strengthening Harvesting and Post-Harvest Processes)

Tri Budiarto<sup>1,2\*</sup>, Muhammad Iqbal Nurulhaq<sup>1</sup>, Agief Julio Pratama<sup>1,2</sup>, Widya Hasian Situmeang<sup>1</sup>,  
Ririh Sekar Mardisiwi<sup>1</sup>, Ratih Kemala Dewi<sup>1</sup>, Henry Kasmanhadi Saputra<sup>1</sup>, Restu Puji Mumpuni<sup>1</sup>, Sylvina Azkyah<sup>1</sup>,  
Revalina Sulaeman<sup>1</sup>, Galih Surya Aditama<sup>1</sup>, Alleta Aurel Kanayla<sup>1</sup>, Rabbani Gadhah Kun Atha<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128

<sup>2</sup> Pusat Studi Agraria, Lembaga Riset Internasional, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16129

\*Penulis Korespondensi: tribudiarto21@ipb.ac.id

### ABSTRAK

Proses panen yang kurang terampil dan minimnya pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), menjadi permasalahan yang dirasakan oleh KWT Ciharashas dalam praktik budidaya pertanian. Tujuan kegiatan pengabdian dan pengembangan masyarakat (PPM) adalah untuk menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan intensif bagi seluruh anggota KWT Ciharashas guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam proses panen dan pascapanen dengan teknik ramah lingkungan dan efisien. Pada akhirnya kegiatan ini akan mendorong peningkatan kesejahteraan petani melalui peningkatan kualitas hasil panen dan mengurangi kerugian pascapanen. Pendekatan kegiatan meliputi : lokakarya bersama pemangku kepentingan (Pemerintah Kelurahan Mulyaharja, PPL, Anggota KWT Ciharashas, dan warga), *re-assessment* terkait masalah dan kebutuhan prioritas terkait panen dan pascapanen, pelatihan fasilitasi penguatan kelembagaan kelompok pertanian organik : sortasi, *grading*, *packaging*, *storage* dan limbah pertanian, pendampingan proses penguatan kelembagaan kelompok pertanian organik, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan antara lain bahwa *re-assessment* menunjukkan penanganan saat panen dan proses panen belum semua anggota paham dan belum menerapkan prinsip K3 yang sesuai. Program pelatihan *Good Handling Practices (GHP)* dan sosialisasi aturan keselamatan di lahan menjadi program utama untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan anggota KWT Ciharashas. Dalam kegiatan pelatihan inovasi yang dihasilkan berupa *cardboard* langkah GHP, tanam sayur-rawat bumi, keselamatan kerja dan aturan keselamatan di lahan KWT Ciharashas. Selain itu, pelatihan biocomposter dengan media *bag composter* juga menjadi inovasi yang telah diterapkan oleh KWT Ciharashas. Program PPM terpusat dan Terpadu Sekolah Vokasi di Mulyaharja merupakan rangkaian kegiatan lanjutan sebagai bentuk komitmen bersama dan *stakeholder engagement* yang telah dibangun antara Sekolah Vokasi dengan KWT Ciharashas. Bentuk komitmen yang dibangun adalah menindaklanjuti *roadmap* pengabdian kepada masyarakat hingga 2027 melalui laboratorium sosial.

Kata kunci: *good handling practices*, kesehatan dan keselamatan kerja, pengabdian masyarakat

### ABSTRACT

The lack of skilled harvesting practices and limited knowledge of occupational health and safety (OHS) have become major challenges faced by the Ciharashas Women Farmers Group (KWT Ciharashas) in their agricultural cultivation activities. The objective of the community service and development program (PPM) is to provide comprehensive training and intensive assistance to all members of KWT Ciharashas in order to improve their skills and knowledge in environmentally friendly and efficient harvesting and post-harvest techniques. Ultimately, this program aims to enhance the farmers' welfare by improving the quality of harvested products and reducing post-harvest losses. The program's approach includes: workshops with stakeholders (Mulyaharja Village Government, Agricultural Extension Officers, KWT Ciharashas members, and residents); reassessment of issues and priority needs related to harvest and post-harvest processes; training on strengthening the institutional capacity of organic farming groups, including sorting, grading, packaging, storage, and agricultural waste management; mentoring for institutional strengthening of organic farming groups; as well as monitoring and evaluation. The results show that the reassessment found that not all members fully understand proper harvest handling and have not yet applied appropriate OHS principles. Training on Good Handling Practices and the dissemination of safety regulations in the field became the main programs to address the problems and needs of KWT Ciharashas members. The training also produced several innovations, including a cardboard guide on Good Handling Practices, soil-care planting steps, work safety, and field safety regulations for KWT Ciharashas. In addition, training on the use of biocomposters with bag composter media has also been implemented by the group. The centralized and integrated PPM Program of the Vocational School in Mulyaharja is a continuation of previous initiatives as a form of shared commitment and stakeholder engagement established between the Vocational School and KWT Ciharashas. This commitment includes following up on the community service roadmap through 2027 using a social laboratory approach.

Keywords: community development, good handling practices, occupational health and safety